

**POTRET KOMUNITAS MOTOR KARTALA MELALUI DOKUMENTER  
GAYA *CINEMA VERITE* “PERJALANAN CAHAYA”**

**SKRIPSI PENCIPTAAN SENI**  
untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1  
Program Studi Film dan Televisi



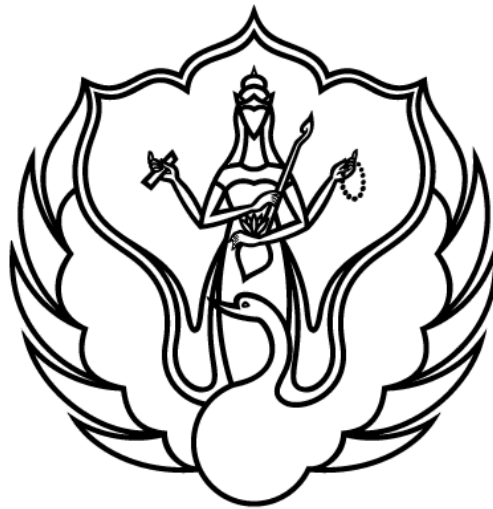
**Disusun oleh:**  
**Jalu Swandaru**  
**NIM: 1210026132**

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI  
JURUSAN TELEVISI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA**

**2019**

**POTRET KOMUNITAS MOTOR KARTALA MELALUI DOKUMENTER  
GAYA *CINEMA VERITE* “PERJALANAN CAHAYA”**

**SKRIPSI PENCIPTAAN SENI**  
untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1  
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh:  
**Jalu Swandaru**  
NIM: 1210026132

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI  
JURUSAN TELEVISI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA**

**2019**

## LEMBAR PENGESAHAN

ii

### LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni yang berjudul :

**POTRET KOMUNITAS MOTOR KARTALA MELALUI DOKUMENTER  
GAYA CINEMA VERITE "PERJALANAN CAHAYA"**

yang disusun oleh  
**Jalu Swandaru**  
NIM 1210026132


Telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi S1  
Film dan Televisi FSMR ISI Yogyakarta yang diselenggarakan pada tanggal

.....10 JUL 2019.....

Pembimbing I/Ketua Penguji

  
**Arif Sulistivono, M.Sn.**  
NIP 19760422 200501 1 002

Pembimbing II/Anggota Penguji

  
**Andri Nur Patrio**  
NIP 19750529 200003 1 002

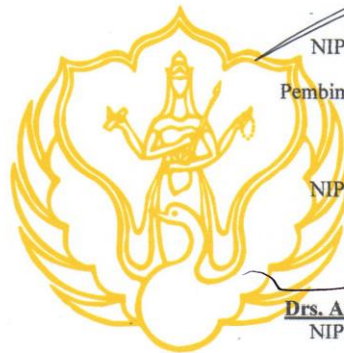
Cognate/Penguji Ahli

  
**Drs. Alexandri Luthfi R. M.S.**  
NIP 19580912 198601 1 001

Ketua Program Studi/Ketua Jurusan

  
**Agnes Widiasmoro, S.Sn., M.A.**  
NIP.19780506 200501 2 001

Mengetahui  
Dekan  
Fakultas Seni Rupa dan Media Rekam  
  
**Marsudi, S.Kar., M.Hum.**  
NIP.19610710 198703 1 002



## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

iii

### LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jalu Swandaru  
NIM : 1210026132  
Judul Skripsi : Potret Komunitas Motor Kartala melalui Dokumenter Gaya  
*Cinema Verite "Perjalanan cahaya"*

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 13 Juni 2019  
Yang Menyatakan,



Jalu Swandaru  
NIM: 1210026132

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

iv

### LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jalu Swandaru  
NIM : 1210026132

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul Potret Komunitas Motor Kartala melalui Dokumenter Gaya *Cinema Verite* "Perjalanan cahaya" untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 13 Juni 2019  
Yang Menyatakan,



Jalu Swandaru  
NIM: 1210026132

## HALAMAN PESEMBAHAN

Karya Tugas Akhir ini ku persembahkan untuk :

- Mami & Papi yang tak pernah lelah mendoakan anaknya
- Kedua kakak dan ponakan-ponakan yang beranjak tua dan dewasa
  - Teman-teman yang turut membantu karya ini
- Teman, tetangga, saudara yang kerap bertanya kapan lulus kuliah

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan seluruh proses Skripsi Penciptaan Karya Seni dengan judul *Potret Komunitas Motor Kartala Melalui Dokumenter Gaya Cinema Verite “Perjalanan Cahaya”* walaupun mengalami hambatan dalam proses produksinya. Penulisan laporan dan pembuatan sebuah karya tugas akhir ini merupakan salah satu persyaratan yang wajib ditempuh untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata 1 Jurusan Televisi dan Film, Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta. Proses dalam pembuatan tugas akhir yang sangat panjang ini tentunya tidak akan terwujud begitu saja tanpa bantuan dan doa dari berbagai pihak.

Atas segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak demi terwujudnya karya ini, maka penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Allah SWT, Tuhan Pemilik Semesta Alam atas karunia dan Hidayah-Nya.
2. Nabi Muhammad SAW.
3. Kedua orang tua, Bapak Endra Roemjana dan Ibu Gusmiwaty, motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah lelah mendo’akan dan menyayangiku.
4. Kakakku Primma Oktriana, Panji Sedayu , Keponakanku Naomi, Verrel, Avara serta calon keponakanku yang akan lahir dan seluruh keluarga besar Ateng Faridy dan keruarga besar Richard.
5. Marsudi, S.Kar., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta.
6. Ibu Agnes Widiasmoro, S.Sn., M.A, selaku Ketua Jurusan S1 Televisi Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta sekaligus Dosen Wali.
7. Bapak Arif Sulistiyono, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I tugas akhir skripsi penciptaan. Terimakasih atas bimbingannya dan nasehatnya selama pengerjaan karya ini.

8. Bapak Andri Nur Patrio, M.Sn, selaku Dosen Pembimbing II tugas akhir skripsi penciptaan. Terimakasih atas saran dan nasehatnya pada proses pengerjaan karya ini.
9. Seluruh dosen dan karyawan Jurusan Televisi dan Film Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta.
10. Noel, kochan, Ipung, Praba, Naomi, Wandu yang sudah membantu selama proses pascaproduksi dan proses lainnya.
11. Seluruh Tim Produksi yang terlibat dalam pembuatan Tugas Akhir Skripsi Karya Seni ini: Thomas, Nugraha, Bejok, Reza, Lingga Oktapa. Terimakasih atas tenaga dan kerjasamanya
12. Kang Rama Bargawa narasumber film Kartala “Perjalanan Cahaya” dan keluarga, serta para anggota komunitas motor Kartala, Mang dedi, pak Tanjung.
13. Teman MLE yang terdiri dari Adam, Adi, Banner, Bejok, Praba, Rejak, Thomas, Yugik yang tak henti-hentinya menghibur dengan cara yang diluar nalar manusia pada khususnya.
14. Seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2012 Jurusan Televisi dan Film Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu yang sudah memberikan segala dukungannya selama ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan dan pembuatan karya tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran yang membangun penulis harapkan supaya kedepannya akan menjadi lebih baik, dan penulis berharap semoga film ini bermanfaat bagi seluruh masyarakat. Amin.

Yogyakarta, 31 Mei 2019



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PESEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR <i>SCREENSHOTS</i> .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Ide Penciptaan Karya .....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan.....	4
1. Tujuan Penciptaan.....	4
2. Manfaat Penciptaan.....	5
D. Tinjauan Karya.....	5
<b>BAB II OBJEK PENCIPTAAN DAN ANALISIS.....</b>	<b>13</b>
A. Objek Penciptaan .....	13
1. Komunitas motor Kartala .....	13
2. Kang Rama Bargawa.....	17
3. Warga Desa Non Listrik.....	17
B. Analisis Objek Penciptaan .....	18

<b>BAB III LANDASAN TEORI .....</b>	<b>22</b>
A. Dokumenter .....	22
B. Dokumenter <i>Cinema Verite</i> .....	25
C. Dokumenter Potret .....	27
D. Struktur Bertutur Kronologis .....	27
E. Penyutradaraan.....	28
<b>BAB IV KONSEP KARYA.....</b>	<b>29</b>
A. Konsep Penciptaan .....	29
1. Konsep Penyutradaraan.....	30
2. Konsep Sinematografi .....	31
3. Konsep Tata Cahaya.....	31
4. Konsep Tata Suara.....	32
5. Konsep <i>Editing</i> .....	32
B. Desain Program.....	33
C. Desain Produksi .....	33
<b>BAB V PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA .....</b>	<b>41</b>
A. Tahapan Perwujudan Karya .....	41
1. Praproduksi.....	41
2. Produksi.....	50
3. Pascaproduksi.....	51
B. Pembahasan Karya.....	56
1. Pembahasan Karya Dokumenter dengan Gaya <i>Cinema Verite</i> .....	57
2. Pembahasan Karya Dokumenter dengan <i>Genre Potret</i> .....	58
3. Pembahasan Segmen Dokumenter " <i>Kartala Perjalanan Cahaya</i> " .....	63
C. Kendala Dalam Proses Perwujudan Karya .....	75

**BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....77**

A. Kesimpulan ..... 77

B. Saran..... 78

**Daftar Pustaka .....79**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR GAMBAR**

	<b>Hal</b>
Gambar 2.1 .....	13
Gambar 2.2 .....	15
Gambar 2.3 .....	16
Gambar 2.4 .....	17
Gambar 2.5 .....	18
Gambar 2.6 .....	19
Gambar 2.7 .....	19
Gambar 2.8 .....	19
Gambar 2.9 .....	21
Gambar 5.1 .....	44
Gambar 5.2 .....	44
Gambar 5.3 .....	44
Gambar 5.4 .....	45
Gambar 5.5 .....	45
Gambar 5.6 .....	45
Gambar 5.7 .....	46
Gambar 5.8 .....	46
Gambar 5.9 .....	49
Gambar 5.6 .....	49

## DAFTAR *SCREENSHOTS*

	<b>Hal</b>
<i>Screenshot</i> 1.1 .....	5
<i>Screenshot</i> 1.2 .....	6
<i>Screenshot</i> 1.3 .....	6
<i>Screenshot</i> 1.4 .....	8
<i>Screenshot</i> 1.5 .....	9
<i>Screenshot</i> 1.6 .....	10
<i>Screenshot</i> 1.7 .....	10
<i>Screenshot</i> 1.8 .....	11
<i>Screenshot</i> 1.9 .....	12
<i>Screenshots</i> 5.1.....	52
<i>Screenshots</i> 5.2.....	53
<i>Screenshots</i> 5.3.....	53
<i>Screenshots</i> 5.4.....	54
<i>Screenshots</i> 5.5.....	55
<i>Screenshots</i> 5.6.....	55
<i>Screenshots</i> 5.7.....	64
<i>Screenshots</i> 5.8.....	64
<i>Screenshots</i> 5.9.....	64
<i>Screenshots</i> 5.10.....	65
<i>Screenshots</i> 5.11.....	65
<i>Screenshots</i> 5.12.....	65
<i>Screenshots</i> 5.13.....	66
<i>Screenshots</i> 5.14.....	66
<i>Screenshots</i> 5.15.....	68
<i>Screenshots</i> 5.16.....	68
<i>Screenshots</i> 5.17.....	68
<i>Screenshots</i> 5.18.....	69
<i>Screenshots</i> 5.19.....	70
<i>Screenshots</i> 5.20.....	71
<i>Screenshots</i> 5.21.....	71
<i>Screenshots</i> 5.22.....	72
<i>Screenshots</i> 5.23.....	72
<i>Screenshots</i> 5.24.....	72
<i>Screenshots</i> 5.25.....	73
<i>Screenshots</i> 5.26.....	73
<i>Screenshots</i> 5.27.....	73
<i>Screenshots</i> 5.28.....	74
<i>Screenshots</i> 5.29.....	74

**DAFTAR TABEL**

	<b>Hal</b>
Tabel 2.1 Kegiatan Kartala tahun 2017-2018 .....	14
Tabel 4.1 List Keperluan Alat.....	37
Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan Produksi.....	39
Tabel 4.2 Biaya Produksi .....	40
Tabel 5.1 Tahapan Perwujudan Karya .....	38
Tabel 5.2 <i>Treatment</i> dokumenter “ <i>Kartala Perjalanan Cahaya</i> .....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Form Kelengkapan Persyaratan dari Kampus
- Lampiran 2. Script Wawancara
- Lampiran 3. *Editing script*
- Lampiran 4. Foto Dokumentasi Produksi Film Dokumenter Kartala “Perjalanan Cahaya”
- Lampiran 5. Desain Poster Film Dokumenter Kartala “Perjalanan Cahaya”
- Lampiran 6. Desain *Cover* dan *Label* DVD Kartala “Perjalanan Cahaya”
- Lampiran 7. Desain Poster *Screening* SCRIPSI
- Lampiran 8. Desain Undangan *Screening* SCRIPSI
- Lampiran 9. Desain Katalog *Screening* SCRIPSI
- Lampiran 10. Foto Dokumentasi *Screening* SCRIPSI
- Lampiran 11. Daftar Buku Tamu *Screening* SCRIPSI
- Lampiran 12. Resume Acara *Screening* SCRIPSI
- Lampiran 13. *Screenshots* publikasi media sosial

## ABSTRAK

Kartala merupakan salah satu komunitas motor yang berasal dari Karawang, Jawa Barat. Dalam bahasa sansekerta Kartala memiliki arti cahaya. Komunitas ini berbeda dari geng motor yang sering ugol-ugolan di jalanan. Kartala sering melakukan aksi nyata dengan melakukan perjalanan untuk pemasangan instalasi listrik dengan tenaga matahari, atau yang biasa disebut dengan solar panel, ke desa-desa tanpa listrik. *Kartala* ini juga membuat taman bacaan masyarakat untuk anak warga desa yang tertinggal dengan menempuh kondisi jalan yang sulit untuk dilalui. Komunitas motor ini dibentuk untuk mewedahi pemotor dan donatur untuk berbagi cahaya listrik dan juga mendirikan taman baca masyarakat untuk menambah wawasan penduduk desa. Komunitas motor ini menamai aksinya dengan nama *perjalanan cahaya*, tujuan utamanya adalah untuk menerangi pedesaan dengan lampu serta menerangi khasanah pengetahuan anak-anak warga desa dengan buku bacaan.

Film dokumenter "*Kartala Perjalanan Cahaya*" membahas tentang komunitas motor Kartala yang melakukan kegiatan bakti sosial berbagi buku dan cahaya listrik sebagai unsur utama dalam tujuan dibentuknya komunitas tersebut. Komunitas motor ini menamai aksinya dengan nama perjalanan cahaya, tujuan utamanya adalah untuk menerangi pedesaan dengan lampu serta menerangi khasanah pengetahuan anak-anak warga desa dengan buku bacaan. Kegiatan ini pun tak hanya membawa dampak positif bagi masyarakat desa, namun juga kepada para peserta komunitas yang dapat belajar banyak dan lebih memaknai arti hidup dalam sebuah proses dan mensyukurinya.

Film ini dikemas dengan durasi kurang lebih 24 menit, dengan genre potret. Penggunaan genre potret bertujuan agar penonton tahu lebih banyak mengenai komunitas motor ini. Film dokumenter ini diharapkan dapat memberikan alternatif tayangan yang dapat memperkaya pengetahuan, memotivasi dan menginspirasi penonton terutama bagi komunitas-komunitas motor lainnya.

**Kata Kunci: Dokumenter, Komunitas motor kartala, Genre Potret**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Setiap manusia memiliki ketertarikan dan hobi yang bermacam-macam antara satu dengan yang lainnya. Salah satu hobi manusia adalah hobi otomotif dengan menggunakan sepeda motor sebagai medianya. Berangkat dari kesamaan hobi tersebut maka terbentuklah komunitas motor. Menurut Kertajaya Hermawan (2008)

“komunitas adalah sekelompok orang yang saling peduli satu sama lain lebih dari yang seharusnya, dimana dalam sebuah komunitas terjadi relasi pribadi yang erat antar para anggota komunitas tersebut karena adanya kesamaan ketertarikan (*interest*) atau nilai (*values*). Adanya kesamaan ketertarikan dan nilai tersebutlah yang menjadikan hubungan antar anggota komunitas erat dan kompak.”

Komunitas terbentuk oleh suatu tujuan, pandangan dan pemahaman tentang pengetahuan menciptakan proses. Berbagi pengalaman menciptakan keyakinan mendalam dan aturan dasar tentang menjadi anggota sebuah komunitas. (Hermawan, 2008: 135) menjelaskan bahwa

“pemahaman pengetahuan menciptakan proses yang menjadikan sebuah anggota dapat melihat apakah kegiatan mereka berguna bagi lingkungan sekitarnya dan usaha yang terus-menerus untuk menciptakan teori, alat dan hubungan antar anggota”.

Komunitas motor merupakan salah satu bentuk kelompok sosial. Menurut Soekanto (1994),

“kelompok sosial adalah himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama, karena adanya hubungan diantara mereka. Hubungan tersebut antara lain menyangkut hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi dan juga suatu kesadaran untuk saling menolong.”

Komunitas motor bisa juga menjadi wadah untuk berkumpul dan berinteraksi bagi seseorang yang memiliki ketertarikan dan hobi menggunakan sepeda motor sebagai media pemuas dan berbagi pengetahuan akan hobi dan ketertarikannya. Seiring dengan menjamurnya sepeda motor di Indonesia, banyak

komunitas-komunitas motor yang bermunculan baik itu komunitas yang dari satu varian motor hingga semua varian motor. Belakangan ini, komunitas motor sedang mendapat stigma negatif dari masyarakat karena adanya aksi balap liar dan tawuran yang terjadi antar sesama komunitas motor yang lebih senang menamakan dirinya “geng motor”.

Geng motor banyak bermunculan dan beraksi di daerah Jakarta dan Jawa Barat. Kelompok ini adalah komunitas motor yang muncul karena memiliki ketertarikan terhadap olahraga balap sebagai upaya untuk menunjukkan eksistensinya dikalangan komunitas motor dengan cara yang tidak sehat. Kebanyakan masyarakat terganggu oleh aksi mereka yang beraksi onar dan mengganggu ketertiban umum bahkan tak jarang melakukan perusakan fasilitas umum. Mereka cenderung pada perkumpulan yang bebas dan tidak terarah. Terkadang mereka menganggap bahwa kegiatan yang mereka lakukan lebih menantang. Penyebab ini yang kemudian membuat masyarakat menjadi memandang bahwa komunitas motor dengan sebelah mata.

Di tengah perspektif buruk masyarakat tentang kelompok tersebut, ada komunitas motor asal Karawang Jawa Barat bernama *Kartala* yang menjadi contoh baik masyarakat. Dalam Bahasa Sansekerta, *Kartala* memiliki arti cahaya. Sama seperti artinya, komunitas motor *Kartala* melakukan aksi nyata dengan melakukan perjalanan untuk pemasangan instalasi listrik dengan pembangkit listrik tenaga matahari atau *solar panel* ke desa-desa tanpa listrik. Selain itu komunitas motor *Kartala* ini juga membuat taman bacaan masyarakat untuk anak warga desa yang tertinggal dengan menempuh kondisi jalan yang sulit untuk dilalui. Komunitas motor ini dibentuk untuk mewedahi pemotor dan donatur untuk berbagi cahaya listrik dan juga mendirikan taman baca masyarakat untuk menambah wawasan penduduk desa. Komunitas motor ini menamai aksinya dengan nama perjalanan cahaya, tujuan utamanya adalah untuk menerangi pedesaan dengan lampu serta menerangi khasanah pengetahuan anak-anak warga desa dengan buku bacaan. Kegiatan ini pun tak hanya membawa dampak positif bagi masyarakat desa, namun juga kepada para peserta komunitas yang dapat belajar banyak dan lebih memaknai arti hidup dalam sebuah proses dan mensyukurinya.

Semangat berbagi dan berbakti sosial komunitas motor *Kartala* dalam aksi perjalanan cahaya ini akan dikemas menggunakan dokumenter potret. Film dokumenter merupakan karya film berdasarkan realita atau fakta perihal pengalaman hidup seseorang atau mengenai peristiwa (Ayawaila, 2008: 35). Penerapan bentuk dokumenter potret digunakan dalam menyampaikan bagaimana *Kartala* berkoordinasi dalam melakukan aksi sosial serta mencari donasi dari berbagai penjualan *merchandise* untuk memasang *solar panel*, menerjang jalan, mengendalikan motor, saling dorong di jalanan berlumpur demi memasang *solar panel* sebagai pembangkit listrik dan berbagi kebutuhan logistik lainnya kepada warga desa sebagai bentuk sosial dalam berbagi kebutuhan pokok primer dengan menggunakan sepeda motor. Pemilihan bentuk dokumenter potret akan sangat mendukung untuk menyajikan gambaran tentang kegigihan mengenai komunitas ini sehingga bisa menjadi sebuah karya yang tidak hanya menghibur tetapi juga inspiratif.

## **B. Ide Penciptaan Karya**

Ide dasar penciptaan karya seni ini berawal dari pertama kali melihat beberapa unggahan foto seorang teman di salah satu jejaring sosial. Unggahan tersebut berisi tentang agenda komunitas *Kartala* yang sedang mengadakan acara berbagi cahaya di desa yang terletak di Jelegong, Sukabumi, Jawa Barat. Salah satu unggahan seorang peserta yang sedang bersusah payah menjalankan sepeda motornya di medan yang penuh lumpur dengan membawa barang berupa donasi untuk diberikan kepada desa tanpa listrik. Foto selanjutnya ada foto beberapa peserta yang sedang mengerjakan pemasangan *solar panel* untuk warga desa tersebut. Setelahnya, perwakilan dari peserta komunitas motor *Kartala* yang sedang melakukan serah terima beberapa donasi berupa baju, buku, dan lampu kepada perwakilan desa.

Untuk mengangkat komunitas motor *Kartala* sebagai objek penciptaan berangkat dari ketertarikan terhadap kegigihan komunitas motor yang tidak sekedar hobi *trabasan* dan *touring* melintasi hutan-hutan dan jalanan berlumpur, dengan sepeda motornya, melainkan semangat berbagi mereka yang begitu besar terhadap

desa-desa yang bisa dikatakan tertinggal. Ide tersebut dikembangkan menjadi sebuah tema hingga akhirnya berlanjut pada riset.

Ketertarikan ini menuntun untuk membuat sebuah dokumenter bergenre potret dengan melakukan riset awal mencari artikel di internet dan mencari *fans page* komunitas motor *Kartala* di jejaring sosial. Setelahnya melakukan proses perkenalan dengan Kang Rama, salah satu pendiri komunitas motor *Kartala* dan mengikuti pelaksanaan aksi bakti sosial perjalanan cahaya ke desa non listrik di pesisir barat pantai Minajaya yang terletak di Sukabumi, Jawa Barat.

Program dokumenter adalah program yang menyajikan suatu kenyataan berdasarkan pada fakta objektif yang memiliki nilai esensial dan eksistensial, artinya menyangkut kehidupan, lingkungan hidup dan situasi nyata. (Wibowo, 2007: 146)

Perwujudan karya ini akan menitik beratkan pada pembahasan mengenai proses kegiatan komunitas motor *Kartala* yang akan dikemas kedalam bentuk dokumenter potret dengan genre *cinema verite* ini diharapkan mampu mengajak penonton untuk merasa lebih dekat dengan objek, sehingga segala informasi serta alur pembentukan komunitas dan perjalanan bakti sosial ini dapat diterima dengan baik oleh penonton. Dokumenter potret dapat menjadi alternatif untuk memperkenalkan komunitas motor *Kartala* kepada masyarakat awam agar pandangan mereka mengenai komunitas motor terbuka, bahwa tidak semua komunitas motor mempunyai perangai yang buruk.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan**

### **1. Tujuan Penciptaan**

- a. Memperkenalkan sisi positif komunitas motor *Kartala*.
- b. Memberikan gambaran perjalanan komunitas motor *Kartala* terhadap aksi perjalanan cahaya.
- c. Mengajak masyarakat untuk lebih membuka mata dan peduli terhadap desa-desa terpencil dan tanpa listrik.
- d. Memberikan inspirasi alternatif melakukan kegiatan berbagi dengan cara yang menyenangkan.

## 2. Manfaat Penciptaan

- a. Menambahkan sejarah dan pengetahuan sekilas tentang sisi positif komunitas motor yang melakukan aksi nyata kepada masyarakat.
- b. Menumbuhkan rasa empati masyarakat terhadap desa tanpa listrik.
- c. Menginspirasi penonton untuk berbagi dengan cara menyenangkan.

## D. Tinjauan Karya

Dalam penciptaan dokumenter Potret komunitas motor ini, penulis mengambil beberapa referensi dari beberapa program acara televisi yang berbasis dokumenter dan juga film diantaranya:

### 1. Ekspedisi Indonesia Biru

Produksi : *Watchdoc Image*

Sutradara : Dandhy Dwi Laksono dan Suparta Arz

Tahun : 2016



*Screenshot 1.1 Bumper Ekspedisi Indonesia Biru*  
Sumber: Program dokumenter *Ekspedisi Indonesia Biru*

Sebuah program dokumenter karya Dandhy Dwi Laksono dan Suparta Arz yang diunggah di akun *channel youtube Watchdoc Image* pada tahun 2016. Program dokumenter ini merekam dan mendokumentasikan perjalanan keliling Indonesia selama 365 hari untuk menguji konsep ekonomi biru di nusantara.

Konsep ekonomi biru merupakan sebuah konsep ekonomi yang berusaha kembali kepada prinsip kelestarian lingkungan dan hukum-hukum alam, mengembangkan pengetahuan dan teknologi tepat guna dari konteks budaya lokal yang akhirnya akan terwujud menjadi keadilan sosial.



*Screenshot 1.2* Cuplikan dokumenter *Ekspedisi Indonesia Biru*  
Sumber: Program dokumenter *Ekspedisi Indonesia Biru*



*Screenshot 1.3* Cuplikan dokumenter *Ekspedisi Indonesia Biru*  
Sumber: Program dokumenter *Ekspedisi Indonesia Biru*

Program dokumenter *Ekspedisi Indonesia Biru* dengan “*Kartala Perjalanan Cahaya*” memiliki kesamaan dari segi teknis pengambilan gambar.

Pelaku dokumentaris Ekspedisi Indonesia Biru lebih banyak menggunakan *action cam* ketika berada diperjalanan untuk keringkasan dan spontanitas dalam pengambilan gambar. Kesamaan lainnya adalah mereka melakukan intervensi ketika sesekali melakukan wawancara dengan narasumber.

Perbedaan dari film dokumenter Ekspedisi Indonesia Biru dengan “*Kartala Perjalanan Cahaya*” yaitu di film Ekspedisi Indonesia Biru mereka melakukan *voice over* sebagai narasinya, sedangkan di film dokumenter *Kartala* narasi merupakan wawancara dari narasumber. Perbedaan lainnya yaitu dalam film Ekspedisi Indonesia Biru menggunakan ilustrasi musik, sedangkan dalam film “*Kartala Perjalanan Cahaya*” tidak.

## 2. *Long Way Round* – SKY 1

Produser : Russ Malkin  
Sutradara : David Alexanian  
Durasi : 42 menit  
Tahun : 2004 - 2005  
Tayang Karya : 18 oktober 2004

Program dokumenter series berdurasi 42 menit yang tayang di *channel* SKY 1 (UK) pada tanggal 18 Oktober 2004 sampai dengan 1 Februari 2005 ini menceritakan tentang perjalanan Ewan McGregor dan Charley Boorman dari London ke New York City sejauh 18,887 mil (30,396 Km) pada 14 April 2004 sampai 29 Juli 2004 dengan menggunakan motor BMW R1150GS *all-terrain* sebagai kendaraannya.



Screenshot 1.4 Bumper Long Way Round

Sumber: Dokumenter *Long Way Round*

Dokumenter series ini menyampaikan kisah perjalanan tentang berkeliling dunia dengan menghadapi berbagai macam hal yang terjadi diberbagai negara yang dilaluinya, mulai dari perbedaan bahasa, budaya, serta kondisi jalan dan kondisi alamnya. Dokumenter ini juga memperkenalkan beberapa kuliner dari penduduk asli di daerah yang mereka lalui tersebut sebagai bagian dari rangkaian peristiwa dalam kegiatan berkeliling dunia.

Dokumenter series *Long Way Round episode 10* menjadi referensi dalam pembuatan film dokumenter “*Kartala Perjalanan Cahaya*”, karena dokumenter tersebut membahas tentang perjalanan dengan bermotor yang kerap menemui rintangan berupa jalan atau trek yang rusak bahkan hilang. Mulai dari saling membantu mendorong motor yang terjebak dalam genangan lumpur atau saling dorong saat melintasi sungai, dokumenter series ini juga menggambarkan berbagai ekspresi dan curahan hati kekesalan, kebahagiaan, mereka ketika menghadapi berbagai macam rintangan di jalan melalui wawancara spontan maupun melalui *diary camera* kepada *cameraman* yang turut serta dalam dokumenter series ini.

Referensi lainnya dalam dokumenter series “*Long Way Round*” adalah bagaimana cara mempersiapkan segala kebutuhan yang diperlukan untuk melakukan perjalanan dan menghadapi berbagai jenis medan jalan yang mereka



lalui dengan kondisi yang beragam. Pada dokumenter series ini ada banyak menampilkan medan jalan yang berbagai macam kondisinya seperti rusak, bahkan hilang. Jalan yang rusak atau hilang inilah yang menjadikan mereka tertantang untuk melaluinya dengan berbagai ekspresi mulai dari kegigihan mereka yang terekam saat mengendarai motor dan ber-*manuver* menghindari lubang sampai kekesalan yang terekam saat motor yang dikendarai selalu jatuh atau terjebak dalam genangan lumpur yang pada akhirnya mereka dapat melaluinya dengan susah payah.

Kondisi tersebut sama dengan dokumenter “*Kartala Perjalanan Cahaya*” yang juga menampilkan kegigihan sang *rider* dalam menghadapi berbagai medan yang sulit. *Shot-shot* yang di ambil di atas motor, serta *shot* yang dinamis yang memperlihatkan *rider* sedang melintasi sebuah pemandangan dan *shot-shot* melalui helm (*subjective shot*) *rider* yang mengendarai motor dan berjibaku di trek yang sulit menjadi acuan untuk film dokumenter “*Kartala Perjalanan Cahaya*”.



Screenshot 1.5 Melewati jalan yang sulit  
Sumber: Dokumenter *Long Way Round*



*Screenshot 1.6. Jatuh dari motor, melewati jalan yang sulit*  
Sumber: Dokumenter *Long Way Round*



*Screenshot 1.7 Ekspresi pengendara motor*  
Sumber: Dokumenter *Long Way Round*

Hal yang membedakannya jika *Long Way Round* menambah penjelasannya melalui *diary cam*, sedangkan dalam film dokumenter “*Kartala Perjalanan Cahaya*” akan dijelaskan oleh narasumber melalui wawancara.

### 3. *Push Your Adrenaline*

Sutradara : Ahmad Prihano Yuniawan

Durasi : 24 menit

Tahun : 2014

Program *feature* “*PUSH YOUR ADRENALINE*” adalah program yang dikemas dalam bentuk format *feature* yang membahas hal-hal tentang olahraga yang menantang nyali atau *extreme*. Dalam episode ini, *Push Your Adrenaline* membahas tentang olahraga *offroad* trail dengan komunitas Bunglon *Adventure Trail* yang dikemas dalam laporan perjalanan dan instruksional.



Screenshot 1.8 Bumper *Push Your Adrenaline*  
Sumber: Dokumenter *Push Your Adrenaline*

Program *feature Push Your Adrenaline* menjadi referensi dalam pembuatan film dokumenter “*Kartala Perjalanan Cahaya*”, karena program ini mengangkat episode tentang komunitas motor yang gemar melakukan *trabasan* menjelajah alam. Unsur referensi terletak pada pengambilan gambar yang menggunakan *action cam* dalam pengambilan gambar di atas motor untuk menggambarkan kondisi jalan yang diterjang oleh para peserta komunitas motor *Kartala*.

Perbedaan program *Push Your Adrenaline* dengan “*Kartala Perjalanan Cahaya*” adalah *Push Your Adrenaline* merupakan program dengan format

*feature* yang salah satu episode nya membahas tentang olahraga *offroad*, serta tips dan triknya. Sedangkan *Kartala* “Perjalanan Cahaya” merupakan film dokumenter lepas yang membahas tentang sebuah komunitas motor yang gemar melakukan aksi sosial.

#### 4. *A Story From Kartala*

Produksi : Kartala

Durasi : 15:31

Tahun : 2017



Screenshot 1.9 Opening *A Story From Kartala*  
Sumber: Dokumentasi *Story From Kartala*

*A Story from Kartala* merupakan sebuah video dokumentasi pribadi dari komunitas motor yang menamai dirinya dengan sebutan *Kartala*. Dokumentasi yang berupa foto dan video ini digabung menjadi satu sehingga membentuk sebuah video yang berdurasi 15:31 menit. *A story from Kartala* ini membahas sudut pandang mereka mengenai makna dari sebuah perjalanan oleh beberapa anggotanya.

Persamaannya ialah pada objeknya, yaitu sama-sama membahas suatu komunitas motor yang suka berbagi aksi sosial yaitu *Kartala*. Perbedaannya ialah pada film dokumenter “*Kartala Perjalanan Cahaya*” tidak menggunakan *voice over* untuk narasinya. Berbeda dengan *A story from Kartala* yang menggunakan *voice over* dari beberapa anggotanya.